

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan Perancangan

Berangkat dari isu utama yang diangkat yaitu penurunan operasional pada Pasar Desa Cikupa, ada 4 komponen menjadi parameter dalam merancang, yaitu kebutuhan ruang, penataan ruang, aksesibilitas dan fasilitas. Dalam merancang, perancang mengangkat konsep “*woven socio-cultural space*” bertujuan untuk memberikan konektivitas antar komoditas serta mewadahi elemen sosial budaya dari aktivitas berbelanja. Konsep dengan fokus konektivitas berguna untuk pemerataan aktivitas setiap area perdagangan sehingga dapat memaksimalkan operasional Pasar Desa Cikupa. Perancangan ini berada pada lahan seluas 11.000 m² dan dapat menampung ±400 pedagang. Perancangan Pasar Desa Cikupa dengan konsep “*woven socio-cultural space*” sebagai landasan mendesain berusaha menjawab masalah, sebagai berikut :

- 1) Merancang penataan ruang setiap komoditas terjalin satu sama lain agar tercipta konektivitas guna meratakan aktivitas di setiap area sehingga dapat memaksimalkan operasional di Pasar Desa Cikupa.
- 2) Mewadahi kebutuhan ruang setiap komoditas sesuai dengan aspek sosial dan budayanya agar menjadi daya tarik pengunjung yang datang.
- 3) Meningkatkan aksesibilitas pengunjung, pedagang dan pengelola ke dalam tapak untuk memberikan kenyamanan saat beraktivitas di Pasar Desa Cikupa
- 4) Mewadahi Fasilitas yang dibutuhkan di Pasar Tradisional seperti toilet, area *loading* yang terpisah, area parkir, dan utilitas lainnya.

5.2 Saran

Penelitian yang dilakukan masih memiliki keterbatasan dalam banyak hal. Penelitian ini memiliki waktu yang cukup singkat dan kemampuan penulis yang terbatas, sehingga penelitian berfokus pada 4 variabel desain di Pasar Desa Cikupa.

Banyak faktor yang dapat dikaji secara lebih detail guna memahami pasar dengan lebih baik. Penulis berharap penelitian ini dapat diterima sebagai kajian dalam memahami Pasar Desa Cikupa salah satu pasar tradisional di Indonesia yang layak untuk dikembangkan dari segi fisik sehingga dapat bermanfaat bagi masyarakat lokal. Hasil yang ditemukan diharapkan dapat menjadi acuan dalam penataan dan meningkatkan faktor fisik di pasar tradisional.



UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA